

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Silungkang merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kota Sawahlunto sebagai penghasil kerajinan songket yang dikenal dengan Songket Silungkang. Menenun merupakan salah satu aktivitas masyarakat Silungkang, kebiasaan ini sudah menjadi warisan turun temurun dan menjadi kebanggaan masyarakat Silungkang dalam pengembangan atau peningkatan ekonomi di daerahnya. Fenomena para pengrajin Songket merupakan hal menarik untuk menjadi dasar dari karya tari sebagai hasil refleksi atas kehidupan para pengrajin songket di Sawahlunto. Berangkat dari ketertarikan itu Yuliani selaku pemilik Sanggar menciptakan Tari Kemilau Songket.

Tari Kemilau Songket merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Yuliarni selaku pemilik Sanggar Canang Badantiang pada tahun 2015. Ide garapan Tari Kemilau Songket diambil dari kepiawaian masyarakat dalam menenun songket. Kain songket menjadi inspirasi bagi Yuliarni karena ingin kearifan lokal hasil anak Nagari tetap dikenal oleh masyarakat. Tarian dengan menggunakan kain Songket sebagai properti menggambarkan keanekaragaman motif dan corak warna songket Silungkang sebagai produk anak nagari yang sangat indah serta menawan saat dikenakan.

Tari Kemilau Songket ditarikan oleh penari perempuan dengan jumlah lebih dari lima orang penari. Tarian ini akan lebih bagus jika ditarikan oleh banyak penari, hal ini bertujuan untuk lebih banyak songket yang akan diperlihatkan (Wawancara Yuliarni, 27 maret 2023). Kostum yang digunakan dalam Tari Kemilau Songket adalah baju, rok kembang dan aksesoris yaitu ikat pinggang kain, kalung renda (borkat dada), sanggul, *laca*, renda borkat, anting , bunga akar, bunga besar, dan bunga lipat.

Properti yang digunakan dalam tarian ini yaitu Songket Silungkang dari hasil kreatifitas anak Nagari Silungkang itu sendiri. Adapun nama – nama gerak yang terdapat dalam Tari Kemilau Songket seperti *songkok songket*, *songket malenggang 1*, *songket malenggang 2*, *songket petik bunga*, *marantang songket*, *salam*, *marantang songket maju mundur*, *ayun songket*, *songket langkah basilang*, *songket tajulai*, *songket ayun belakang*, *songket baputa talilik pinggang*, *songket tarantang tinggi*, *songket bukak kuncup*, *songket serong dibadan*, *songket sorong kanan kiri*.

Tari Kemilau Songket dijadikan suatu pertunjukan wisata yang berfungsi menjadi daya tarik pengunjung untuk melihat hasil kerajinan masyarakat Sawahlunto. Dengan menyaksikan pertunjukan Tari Kemilau Songket menjadi motivasi untuk para penonton mengenal lebih banyak motif corak Songket Silungkang, bahkan tertarik untuk memilikinya.

Tari Kemilau Songket ini ditampilkan pada acara pemerintah seperti *Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival* (SISSCa), ulang tahun Kota Sawahlunto, acara pernikahan, acara daerah dan festival lainnya yang mewakili Kota Sawahlunto pada *event-event* diluar Kota Sawahlunto untuk mempromosikan Songket Silungkang agar bisa semakin dikenal di kancah Internasional.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana Tari Kemilau Songket di Sanggar Canang Badantiang Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat dalam kajian pariwisata.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui Tari Kemilau Songket di Sanggar Canang Badantiang Kota Sawahlunto dalam kajian pariwisata.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam mencapai sebuah tujuan akan didapatkan suatu manfaat, baik itu bagi diri sendiri maupun bagi orang banyak. Manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan apresiasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa dan sebagai

pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Tari Kemilau Songket.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai promosi songket sebagai kekayaan budaya dan promosi pariwisata di Kota Sawahlunto.
- b. Menambah referensi bagi penelitian dalam perspektif yang berbeda.
- c. Bermanfaat sebagai pelestarian budaya lokal ditengah masyarakat Sawahlunto.
- d. Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan salah satu tinjauan pustaka Institut Seni Indonesia Padangpanjang

